

Morning Briefing

Daily | August 22, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Pejabat The Fed bulan lalu sangat condong ke arah pemotongan suku bunga pada pertemuan kebijakan September mereka, demikian menurut notulen FOMC Meeting 30-31 Juli yang lalu. Fed Chairman Jerome Powell diharapkan semakin mengukuhkan pandangan bahwa bank sentral akan mulai melonggarkan kebijakan moneter setelah meninjakkan laju inflasi terburuk dalam 40 tahun, ketika dia berbicara pada hari Jumat besok di konferensi tahunan Federal Reserve di Jackson Hole, Wyoming. Futures suku bunga telah sepenuhnya memperhitungkan pemotongan Fed Fund Rate sebesar 25 basis poin bulan depan, dengan sepertiga peluang rate cut akan terjadi sebesar 50 bps. Hampir 100 bps pemotongan diperkirakan terwujud tahun ini, dan 100 bps lagi tahun depan. Para strategis menilai pasar akan bergerak terbatas hingga setelah PEMILU AS di bulan November, di tengah tingkat ketidakpastian tinggi dalam 4 bulan terakhir tahun ini.

INDIKATOR EKONOMI: Biro Statistik Tenaga Kerja AS merevisi turun lapangan pekerjaan yang tercipta pada Maret 2023 - Maret 2024 sebanyak 818.000, sebagai bagian dari tinjauan data acuan payroll tahunan oleh lembaga tersebut. Meskipun lebih rendah dari prediksi 1 juta pekerjaan yang hilang, revisi ini membawa rata-rata jumlah pekerjaan yang tercipta dalam 12 bulan hingga Maret menjadi 174.000, pun semakin turun dari laju sebelumnya sebesar 242.000. Hari ini gelombang data PMI akan keluar seantero global, termasuk di AS, Eropa, dan Asia.

MARKET ASIA & EROPA: Beberapa hal akan jadi pusat perhatian di Asia pada hari Kamis ini: data PMI akan datang dari: JEPANG, AUSTRALIA, & INDIA; ditambah angka inflasi dari MALAYSIA. Setelah Bank of Thailand, BANK INDONESIA, dan People's Bank of China semuanya mempertahankan suku bunga acuan mereka tidak berubah di pekan ini, perhatian beralih ke keputusan BANK OF KOREA pada hari ini, yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunganya tidak berubah pada 3,50%, di mana suku bunga ini telah berada sejak Januari tahun lalu. Kurang lebih sama dengan pandangan Indonesia, para analis memperkirakan Bank of Korea akan menunggu hingga The Fed mulai memangkas suku bunga sebelum melonggarkan kebijakan pada kuartal keempat. Dengan inflasi meningkat 2,6% pada bulan Juli dari level terendah 11 bulan sebesar 2,4% pada bulan Juni, yang semakin menjauh dari target 2% bank sentral, Bank of Korea mungkin perlu melihat harga stabil sebelum mulai melonggarkan kebijakan.

FIXED INCOME & CURRENCY: Yield US TREASURY tenor 10-tahun turun 2.3 basis poin menjadi 3,795%, dari 3,818% pada akhir Selasa. Imbal hasil 2-tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 6,9 bps menjadi 3,9305%, dari 4% pada akhir Selasa. US DOLLAR yang jatuh telah mengembalikan YEN ke 145,135 / USD alias level tertinggi dua minggu dari posisi terendah 38 tahun bulan lalu; sementara YUAN China ditetapkan pada level tertinggi satu bulan. EURO juga naik sekitar 3% pada bulan Agustus dan pada level sekitar USD 1,115 ia berada pada level tertinggi sejak awal Desember.

KOMODITAS: Harga MINYAK turun, sementara pelemahan Dollar akibat prospek pemotongan suku bunga AS yang semakin solid membuat EMAS tetap mendekati rekor tertinggi pada hari Selasa. Harga emas berfluktuasi di sekitar USD 2.510 / ounce. Harga minyak kembali turun pada hari Rabu, di mana US WTI meleleh 1,69% menjadi USD 71,93 / barel dan BRENT turun menjadi USD 76,05 / barel, drop 1,49%. Harga minyak turun lagi-lagi dipicu kekhawatiran tentang ekonomi AS setelah revisi tajam dalam anjaknya jumlah tenaga kerja memicu kekhawatiran baru tentang global demand in general, menupati kenyataan adanya penurunan stok minyak mentah AS yang lebih besar dari perkiraan. Data dari Administrasi Informasi Energi AS menunjukkan bahwa persediaan minyak mentah AS turun 4,7 juta barel dalam minggu yang berakhir 16 Agustus, dua kali lebih tinggi dari ekspektasi penurunan yang hanya 2 juta barel. Sejatinnya harga minyak mentah telah mengalami kerugian besar dalam beberapa sesi terakhir karena kekhawatiran yang berkelanjutan atas melambatnya demand dari importir terbesar, China. Sejak mencapai puncak di atas USD 82 pada hari Senin pekan lalu, Brent langsung merosot turun 6,2% pada penutupan hari Selasa, sementara kontrak Nymex turun 7,5% pada saat yang sama. Lesunya harga mungkin akan membuat OPEC+ harus memikirkan ulang rencana pengurangan bertahap pemangkas produksi sukarela yang akan dimulai Oktober sampai 2025 nanti.

KONFLIK TIMUR TENGAH: Israel ditengarai telah menyetujui kesepakatan gencatan senjata sementara yang dibawa oleh AS, meskipun detail kesepakatan tersebut masih harus dinegosiasikan secara Hamas dilaporkan mengkritik kesepakatan baru ini cenderung mencerminkan bias Amerika terhadap Israel. Hamas juga mengeluarkan pernyataan yang mengkritik Presiden AS Joe Biden, di saat Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken terlihat aktif berkeliling seputar Mesir, Qatar, dan Israel pada awal pekan ini untuk menengahi gencatan senjata. Sementara itu Israel terus melanjutkan serangannya terhadap Gaza, yang semakin memperumit prospek gencatan senjata.

INDONESIA: Pada hari Rabu, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan dukungan atas RUPIAH diperlukan untuk membantu menurunkan biaya impor, terutama harga makanan. Hari ini akan dipantau data Neraca Pembayaran untuk kuartal 2.

Corporate News

OTMA: Butuh Modal, Oto Multiartha Bidik Dana Melalui Penawaran Umum Obligasi IDR 700 Miliar

PT Oto Multiartha atau OTMA, perusahaan pembiayaan milik PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), berencana melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar IDR 700 miliar. Masa penawaran umum obligasi akan berlangsung pada 28-30 Agustus 2024. Distribusi obligasi akan dilaksanakan pada 4 September 2024 dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 September 2024. Obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha, dengan target dana yang akan dihimpun sebesar IDR 3 triliun. Sebelumnya, pada penerbitan obligasi tahap pertama, Oto Multiartha telah menerbitkan obligasi sebesar IDR 500 miliar. Berdasarkan prospektus, tambahan rencana penawaran umum obligasi yang dumumkan di Jakarta, Senin (19/8), obligasi berkelanjutan I OTMA tahap II/2024 terdiri atas seri A dengan jumlah pokok sebesar IDR 255.270 miliar dengan bunga tetap 6.55% per tahun berjangka waktu 370 hari. Kemudian, seri B sebesar IDR 114.705 miliar dengan tenor tiga tahun memiliki bunga tetap 6.90% per tahun. Selanjutnya, terdapat seri C senilai IDR 330.035 miliar berjangka waktu lima tahun, dengan bunga tetap sebesar 7.10% per tahun. (Kontan)

Domestic Issue

Pemerintah Akan Lelang SBSN Minggu Depan, Targetnya Segini

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada Selasa, 27 Agustus 2024. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Mengutip keterangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, seri SBSN yang akan dilelang tersebut antara lain: SPNS 03032025, SPNS 29052025, PBS032, PBS030, PBSG001, PBS004, dan PBS038. Lebih rinci, SPNS 03032025 dan SPNS 29052025 punya imbalan diskonto. Kemudian PBS032 sebesar 4.875%, PBS030 sebesar 5.875%. Selain itu, PBSG001 sebesar 6.625%, PBS004 sebesar 6.1%, dan PBS038 sebesar 6.875%. Dari lelang itu, pemerintah menetapkan target indikatif IDR 8 triliun. Adapun pada lelang ini kembali ditawarkan seri PBSG001 yang merupakan seri green sukuk yang ditawarkan melalui lelang di pasar perdana domestik. (Emiten News)

Recommendation

US10YT merencanakan sesuatu pergerakan setelah munculnya candle DOJJ di area Support, dengan indikasi RSI positive divergence. ADVISE : antisipasi technical rebound pada yield (= potensi pullback pada harga) ke resistance terdekat : yield 3.86% - 3.92%.

ID10YT dalam trend turun menuju TARGET : yield antara 6.57% sampai 6.53% yang merupakan level terendah bulan Februari lalu. ADVISE : anticipate limited upside potential pada harga.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.89 (+0.03%)
FR0091	: 98.62 (+0.02%)
FR0094	: 96.80 (+0.00%)
FR0092	: 102.71 (-0.04%)
FR0086	: 98.56 (+0.00%)
FR0087	: 99.90 (+0.15%)
FR0083	: 106.48 (+0.12%)
FR0088	: 96.09 (+0.69%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+1.61% to 31.26
CDS 5yr:	+2.11% to 71.02
CDS 10yr:	+1.28% to 120.74

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.61%	-0.03%
USDIDR	15,485	0.32%
KRWIDR	11.62	0.15%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,890.49	55.52	0.14%
S&P 500	5,620.85	23.73	0.42%
FTSE 100	8,283.43	10.11	0.12%
DAX	18,448.95	91.43	0.50%
Nikkei	37,951.80	(111.12)	-0.29%
Hang Seng	17,391.01	(120.07)	-0.69%
Shanghai	2,856.58	(10.08)	-0.35%
Kospi	2,701.13	4.50	0.17%
EIDO	21.96	0.07	0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,512.6	(1.4)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	71.93	(1.24)	-1.69%
Coal (\$/ton)	145.90	(0.10)	-0.07%
Nickel LME (\$/MT)	16,910	(125.0)	-0.73%
Tin LME (\$/MT)	32,695	419.0	1.30%
CPO (MYR/Ton)	3,754	39.0	1.05%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	2.1%	Jun	0.9%	-3.2%
19 – August	US-	21.00	Leading Index	-0.6%	Jul	-0.3%	-0.2%
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
20 – August							
Wednesday	ID	14.20	BI - Rate	6.25%	Aug 21	6.25%	6.25%
21 – August	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-10.1%	Aug 16	-	16.8%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 17	-	227k
22 – August	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Aug P	-	49.6
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jul	3.90m	3.89m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Jul	2.7%	2.8
23 – August	US	21.00	New Home Sales	-	Jul	631k	617k

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta